

**Pengaruh Profitabilitas dan Corporate Tax pada Perusahaan Manufaktur  
Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2014 – 2018**

Putri Wahyuni<sup>1</sup>, Yonson Pane<sup>2</sup>  
*STIE Eka Prasetya, Indonesia*  
*putri@eka-prasetya.ac.id*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the influence of Profitability and Corporate Tax toward Capital Structure in food and beverage manufacturing companies listed at Indonesia Stock Exchange. The unit analysis and observation in this study is food and beverage manufacturing companies listed at Indonesia Stock Exchange, with total population of 18 companies. From this population, 10 companies are chosen by purposive sampling technique throughout 5 periods of time, specifically from 2014-2018 which sum up to 50 samples. The results of the research analysis show Profitability has a significant effect on Capital Structure and Corporate Tax partially does not have significant effect on Capital Structure. The results showed that Profitability and Corporate Tax simultaneously have a significant effect on Capital Structure in food and beverage manufacturing companies listed at Indonesia Stock Exchange period 2014 – 2018. The results of this study are supported by the value of R square which means Profitability and Corporate Tax have an effect on Capital Structure. While the remaining is effected by other factors originating from outside this research model such as sales stability, activa structure, operational leverage, growth rate, control, characteristic of management, characteristic of creditors, rating agency, financial market condition, and financial flexibility.*

**Keyword :** Profitability; Corporate Tax; and Capital Structure.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan *Corporate Tax* terhadap Struktur Modal secara parsial dan secara simultan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Unit analisis dan obeservasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah populasi sebanyak 18 perusahaan. Dari populasi, dipilih dengan teknik purposive sampling dan diperoleh sebanyak 10 perusahaan selama 5 periode yaitu peiode 2014 – 2018 yang berjumlah 50 sampel. Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal dan *Corporate Tax* secara parsial tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas dan *Corporate Tax* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal secara parsial dan secara simultan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018. Hasil penelitian ini didukung oleh nilai R square yang artinya bahwa Profitabilitas dan *Corporate Tax* mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang berasal dari luar model penelitian ini seperti stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasional, tingkat pertumbuhan, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilaian peringkat, kondisi pasar keuangan, dan fleksibilitas keuangan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas; *Corporate Tax*; dan Struktur Modal.

## **1. PENDAHULUAN**

Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan manufaktur yaitu perusahaan industri pengolahan yang mengolah bahan baku menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi.

Dengan banyaknya perusahaan makanan dan minuman yang didirikan persaingan yang terjadi antar perusahaan juga semakin pesat. Perusahaan-perusahaan ini bersaing untuk menjadi yang paling unggul dengan mengoptimalkan pendanaan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasionalnya agar dapat bertahan dan menyesuaikan potensi yang dapat diperoleh perusahaan dengan keadaan ekonomi yang ada disekitar lingkungan perusahaan.

Sebuah perusahaan dapat dikatakan baik atau optimal Struktur Modalnya apabila sebagian besar modal perusahaan yang digunakan untuk aktivitas investasi dan biaya operasional berasal dari modal internal atau modal sendiri karena akan mengurangi ketergantungan dengan pihak eksternal. Perusahaan harus mampu mengkombinasikan komposisi dari Struktur Modal agar perbandingan antara modal sendiri dan modal pinjaman tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Penggunaan hutang akan menimbulkan beban bunga yang dapat digunakan sebagai kredit pajak, semakin tinggi tarif pajak, semakin besar keuntungan atas penggunaan hutang, kesalahan dalam menentukan Struktur Modal dengan perbandingan hutang yang lebih besar dari modal sendiri akan beban tetap yang harus ditanggung oleh perusahaan semakin besar yang selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan.

Pada umumnya perusahaan yang besar memiliki Profitabilitas tinggi, memiliki stabilitas penjualan yang bagus, atau tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung tidak terlalu banyak membutuhkan dana dari pihak eksternal karena mereka memiliki sumber dana dari dalam berupa laba yang cukup besar. Perusahaan kecil cenderung membutuhkan pinjaman berupa dana dari pihak eksternal yang menyebabkan Struktur Modal tidak optimal, jika struktur modal tidak optimal karena penggunaan hutang yang meningkat maka profitabilitas akan menurun.

Strategi yang optimal dari Struktur Modal dengan adanya pajak perusahaan adalah dengan menggunakan utang yang maksimal, karena semakin besar bunga pinjaman yang harus dibayar, semakin besar pula penghematan pajak, maka Struktur Modal perusahaan dengan presentase hutang yang relatif kecil, pengaruh pajak juga relatif kecil atau bahkan tidak ada.

## **2. KAJIAN LITERATUR**

### **2.1. Struktur Modal**

Menurut Fahmi (2014:175) Struktur Modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholder's equity) yang menjadi sumber pembiayaan perusahaan.

### **2.2. Profitabilitas**

Menurut Hery (2015:554) rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan yang menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.

### **2.3. Corporate Tax**

Menurut Miraza dan Muniruddin (2017:76) *Corporate Tax Rate* adalah sebuah persentase pajak yang ditanggung oleh perusahaan. *Corporate Tax Rate* dihitung atau dinilai berdasarkan pada informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga *Corporate Tax Rate* merupakan bentuk perhitungan tarif pajak pada perusahaan.

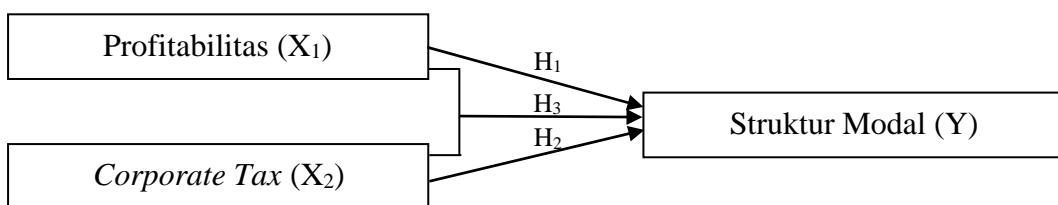
Berikut pengujian hipotesis penelitiannya :

H<sub>1</sub>: Diduga Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

H<sub>2</sub>: Diduga *Corporate Tax* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

H<sub>3</sub>: Diduga Profitabilitas dan *Corporate Tax* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

Kerangka teoritis dalam penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara masing-masing variabel yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 1. Kerangka Teoritis**

### **3. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Data**

Data yang dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Surjaweni (2015:89) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, misalnya: harga saham, profitabilitas, aktiva, hutang.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah semua perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2014 hingga 2018, sebanyak 18 perusahaan.

Berdasarkan data dari jumlah populasi diatas yang berjumlah 18 perusahaan dan dilakukan pengeciran jumlah sampel dengan teknik *purposive sampling* dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah dari sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode, yaitu periode 2014 – 2018.

#### **3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Berikut definisi operasional variabel yang akan digunakan yaitu :

**Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator
<b>Variabel Dependen :</b>	
Struktur Modal (Y)	Debt to Equity Ratio (DER) = Total Liabilities / Total Shareholders' Equity
<b>Variabel Independen :</b>	
Profitabilitas ( $X_1$ )	Hasil Pengembalian Aset= Laba Bersih / Total Aset
Corporate Tax ( $X_2$ )	Corporate Tax Rate = Tax / EBT (Earning Before Tax)

#### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan analisis dokumentasi. Menurut Surjaweni (2015:94) Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Menurut Surjaweni (2015:95) Analisis Dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari serta menganalisis sumber-sumber yang terdokumentasi.

#### **3.5. Teknik Analisis Data**

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah model analisis regresi berganda. Peneliti menggunakan regresi linear berganda karena

model ini berguna untuk mencari pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat yang ada. Model persamaan regresi berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (1)$$

Keterangan:

- Y = Struktur Modal
- a = Konstanta
- $b_{1-2}$  = Koefisien regresi variabel independen
- $X_1$  = Variabel Profitabilitas
- $X_2$  = Variabel *Corporate Tax*
- e = Standard Error

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut adalah tabel hasil pengujian statistik deskriptif :

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

*Descriptive Statistics*

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Profitabilitas	50	,009	,290	,0934	,0606
<i>Corporate Tax</i>	50	,126	,349	,2530	,0458
Struktur Modal	50	,164	1,719	,8379	,4447
<i>Valid N (listwise)</i>	50				

Sumber : Hasil olah data, 2020

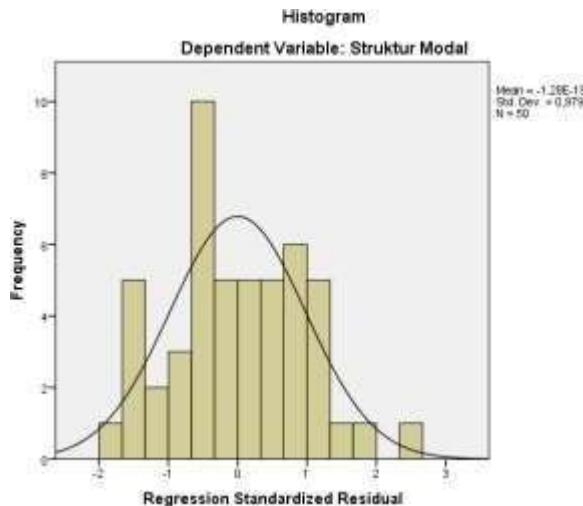
Variabel Struktur Modal (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0,164 yang dimiliki oleh perusahaan ULTJ (Ultra Jaya Milk Industry Tbk, PT) pada tahun 2018, nilai maksimum sebesar 1,719 yang dimiliki oleh perusahaan SKBM (Sekar Bumi Tbk, PT) pada tahun 2016, nilai rata-rata 0,8379 dan nilai standar deviasi 0,4447. Variabel Profitabilitas ( $X_1$ ) memiliki nilai minimum sebesar 0,009 yang dimiliki oleh perusahaan MYOR (Mayora Indah Tbk, PT) pada tahun 2017, nilai maksimum sebesar 0,290 yang dimiliki oleh perusahaan DLTA (Delta Djakarta Tbk, PT) pada tahun 2014, nilai rata-rata sebesar 0,0934 dan nilai standar deviasi sebesar 0,0606. Variabel *Corporate Tax* ( $X_2$ ) operasi memiliki nilai minimum sebesar 0,126 yang dimiliki oleh perusahaan CEKA (Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT) pada tahun 2016, nilai maksimum sebesar 0,349 yang dimiliki oleh perusahaan INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk, PT) pada tahun 2015, nilai rata-rata 0,2530 dan nilai standar deviasi 0,0458.

### 4.3. Uji Asumsi Klasik

#### A. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara melihat analisis grafik histogram, normal *probability plots*, dan uji *kolmogorov-smirnov*.

Berikut adalah hasil pengujian normalitas dengan pendekatan grafik histogram:

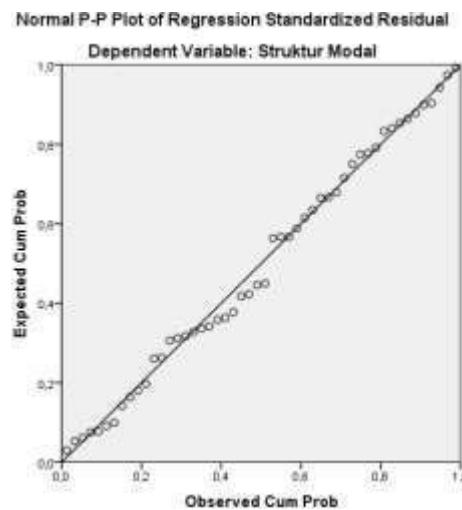


Sumber : Hasil olah data, 2020

**Gambar 2. Uji Normalitas (Histogram)**

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas dengan pendekatan *probability plots*:



Sumber : Hasil olah data, 2020

**Gambar 3. Uji Normalitas (Normal Probability Plots)**

Berdasarkan Gambar 3 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa grafik *probability plots* menunjukkan data berdistribusi normal karena data menyebar mengikuti garis diagonal.

Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*:

**Tabel 3. Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		50
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	,36572318
<i>Most Extreme</i>	<i>Absolute</i>	,071
<i>Differences</i>	<i>Positive</i>	,071
	<i>Negative</i>	-,045
<i>Test Statistic</i>		,071
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200 <sup>c,d</sup>

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

c. *Lilliefors Significance Correction.*

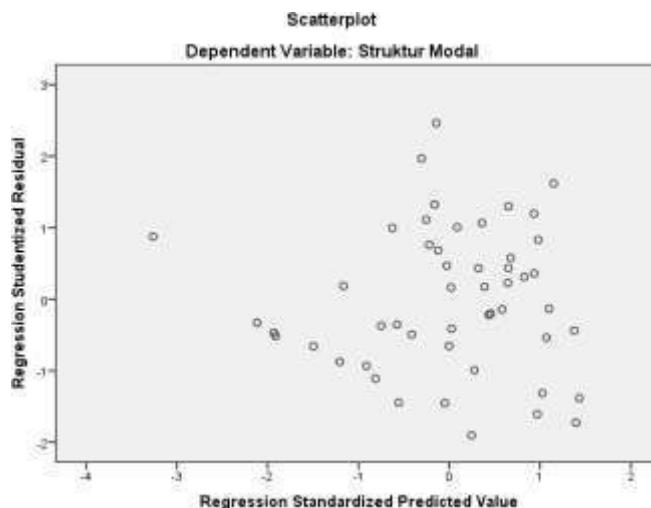
d. *This is a lower bound of the true significance.*

Sumber : Hasil olah data, 2020

Berdasarkan Tabel 3 diatas, maka dapat diketahui nilai signifikan *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

## B. Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian menggunakan metode grafik *scatterplot* dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 4. Grafik Scatterplot**

Berdasarkan Gambar 4 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa titik-titik hasil pengolahan data menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

### C. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* ( $\alpha$ )  $> 0,1$  dan *variance inflation factor* (VIF)  $< 10$  yang dimiliki oleh masing-masing variabel independen.

Berikut adalah hasil pengujian multikolinearitas :

**Tabel 4. Uji Multikolinearitas**  
*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
1      ( <i>Constant</i> )	,958	1,044
Profitabilitas	,958	1,044
<i>Corporate Tax</i>		

a. *Dependent Variable*: Struktur Modal

Sumber : Hasil olah data, 2020

Nilai *tolerance* ( $\alpha$ ) untuk variabel Profitabilitas dan *Corporate Tax* memiliki nilai lebih besar dari 0,10, yaitu sebesar 0,958. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel Profitabilitas dan *Corporate Tax* memiliki nilai lebih kecil dari 10, yaitu sebesar 1,044. Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa variabel independen (Profitabilitas dan *Corporate Tax*) tidak mengalami multikolinearitas.

### D. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Durbin-Watson*. Berikut adalah hasil pengujian autokorelasi :

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**  
*Model Summary<sup>b</sup>*

Model	<i>Durbin-Watson</i>
1	1,317

a. *Predictors*: (*Constant*), *Corporate Tax*, Profitabilitas

b. *Dependent Variable*: Struktur Modal

Sumber : Hasil olah data, 2020

Berdasarkan Tabel 5 diatas, maka dapat diketahui nilai *Durbin-Watson* (d) adalah sebesar 1,317. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* yang menggunakan signifikansi 5% untuk jumlah sampel (n) sebanyak 50 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 2. Berdasarkan Tabel *Durbin-Watson*, dapat diketahui nilai dL sebesar 1,4625 dan nilai dU sebesar 1,6283. Oleh karena itu, nilai d, dL, dU memiliki kriteria ke-I dengan syarat  $0 < d < dL$  yaitu dengan nilai  $0 < 1,317 < 1,4625$ . Hasil pengujian ini menunjukkan tidak ada autokorelasi positif.

#### 4.4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil untuk pengujian analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini :

**Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda**

*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1,331	,333	
Profitabilitas	-4,221	,898	-,576
Corporate Tax	-,391	1,189	-,040

a. *Dependent Variable*: Struktur Modal

Sumber : Hasil olah data, 2020

$$\text{Struktur Modal} = 1,331 - 4,221 \text{ Profitabilitas} - 0,391 \text{ Corporate Tax} + e \quad (2)$$

Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 1,331 menunjukkan bahwa jika nilai variabel Profitabilitas dan *Corporate Tax* perusahaan bernilai 0 (nol) atau tidak ada, maka nilai Struktur Modal mengalami peningkatan sebesar 1,331 satuan.

Koefisien regresi ( $\beta$ ) variabel Profitabilitas sebesar -4,221 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan Profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai Struktur Modal akan mengalami penurunan sebesar 4,221 satuan.

Koefisien regresi ( $\beta$ ) variabel *Corporate Tax* sebesar -0,391 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan *Corporate Tax* perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai Struktur Modal akan mengalami penurunan sebesar 0,391 satuan.

#### 4.4. Hasil Pengujian Hipotesis

##### A. Pengujian Parsial (Uji-t)

Hasil pengujian hipotesis secara parsial (Uji-t) dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

**Tabel 7. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)***Coefficients<sup>a</sup>*

<i>Model</i>		<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	4,000	,000
	Profitabilitas	-4,699	,000
	<i>Corporate Tax</i>	-,329	,744

a. *Dependent Variable:* Struktur Modal

Sumber : Hasil olah data, 2020

Variabel Profitabilitas ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  (4,699)  $>$   $t_{tabel}$  (2,01063) dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Dan *Corporate Tax* ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  (0,329)  $<$   $t_{tabel}$  (2,01063) dengan tingkat signifikan  $0,744 > 0,05$  yang berarti Corporate Tax tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap Struktur Modal.

### B. Uji Serempak (Uji-F)

Hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji-F) dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

**Tabel 8. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)***ANOVA<sup>a</sup>*

	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	
	Residual	
	Total	11,251 ,000 <sup>b</sup>

a. *Dependent Variable:* Struktur Modalb. *Predictors:* (Constant), *Corporate Tax*, Profitabilitas

Sumber : Hasil olah data, 2020

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat nilai  $F_{hitung}$  (11,251)  $>$   $F_{tabel}$  (3,20) dengan signifikansi  $0,00 < 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa Profitabilitas dan *Corporate Tax* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal..

### 4.5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

**Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )***Model Summary<sup>b</sup>*

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	,569 <sup>a</sup>	,324	,295

a. *Predictors:* (Constant), *Corporate Tax*, Profitabilitasb. *Dependent Variable:* Struktur Modal

Sumber : Hasil olah data, 2020

Berdasarkan Tabel 9 diatas, dapat dilihat Nilai *R Square* ( $R^2$ ) atau koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,324 Hal ini berarti sebesar 32,4%

variabel Struktur Modal dapat dijelaskan oleh Profitabilitas dan *Corporate Tax*. Sedangkan sisanya sebesar 67,6% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasional, tingkat pertumbuhan, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilaian peringkat, kondisi pasar keuangan, dan fleksibilitas keuangan.

#### **4.6. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **A. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan uji secara parsial, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Aliftia dan Oetomo (2016) yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Primantara dan Dewi (2016) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal, Widayanti, dkk (2016) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal, dan Yuliandi dan Yusuf (2016) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

##### **B. Pengaruh *Corporate Tax* Terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan uji secara parsial, *Corporate Tax* tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

Penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu Widayanti, dkk (2016) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Primantara dan Dewi (2016) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Pajak berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal, Yuliandi dan Yusuf (2016) yang menyatakan bahwa Pajak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, dan Miraza dan Muniruddin (2017) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Corporate Tax Rate* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

##### **C. Pengaruh Profitabilitas dan *Corporate Tax* Terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan uji secara simultan, Profitabilitas dan *Corporate Tax* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu Aliftia dan Oetomo (2016) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, Primantara dan Dewi (2016) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Profitabilitas dan Pajak berpengaruh terhadap Struktur Modal, Widayanti, dkk (2016) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Profitabilitas dan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, dan Yuliandi dan Yusuf (2016) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa Profitabilitas dan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, , dan Miraza dan Muniruddin (2017) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Corporate Tax Rate* berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Hasil penelitian variabel Struktur Modal dapat dijelaskan oleh Profitabilitas dan *Corporate Tax* dan sisanya variabel Struktur Modal dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasional, tingkat pertumbuhan, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilaian peringkat, kondisi pasar keuangan, dan fleksibilitas keuangan.

## **5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini menyatakan pengaruh Profitabilitas dan *Corporate Tax* terhadap Struktur Modal ditunjukan pada hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini menyatakan bahwa setiap peningkatan aspek pada Profitabilitas dan *Corporate Tax* sebesar satu satuan, maka Struktur Modal akan mengalami penurunan.
2. Secara parsial, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.
3. Secara parsial, *Corporate Tax* tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.
4. Secara simultan, Profitabilitas dan *Corporate Tax* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.
5. Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukan bahwa Profitabilitas dan *Corporate Tax* dapat menjelaskan keterkaitannya terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

## **5.2. Implikasi Manajerial**

Implikasi manajerial yang dapat dipaparkan dalam pengaruh Profitabilitas dan *Corporate Tax* terhadap Struktur Modal pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018, dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Berkaitan dengan variabel Profitabilitas yang diproksi dengan Return on Assets terhadap Struktur Modal, Profitabilitas menggambarkan tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini sebagai ukuran apakah pemilik atau pemegang saham akan memperoleh tingkat pengembalian yang pantas atas asetnya. Oleh karena itu hendaknya, perusahaan meningkatkan pendapatan dan menekan biaya agar dapat menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi.
2. Berkaitan dengan variabel *Corporate Tax* terhadap Struktur Modal, *Corporate Tax* yang merupakan sebuah presentase pajak yang ditanggung oleh perusahaan. *Corporate Tax Rate* dihitung atau dinilai berdasarkan pada laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga *Corporate Tax Rate* merupakan bentuk perhitungan tarif pajak pada perusahaan dikalikan dengan keuntungan tahunan perusahaan. Besarnya beban bunga atas pinjaman perusahaan dapat digunakan sebagai kredit pajak yang akan mengurang laba perusahaan sehingga menekan pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya menggunakan modal pinjaman dengan efektif dan optimal dengan memahami tarif pajak penghasilan wajib pajak badan sehingga perusahaan bisa menghitung pajak perusahaan dengan benar dan melaporkan laba perusahaan sesuai dengan kenyataan.

## **5.3. Saran Akademis**

Saran-saran yang dapat diberikan kepada akademis adalah :

1. Menambah Variabel Penelitian  
Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk dapat meneruskan penelitian ini dengan mencari variabel lain yang mempengaruhi Struktur Modal.
2. Perluasan Cakupan Geografis  
Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah populasi pengamatan yang tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.
3. Menambah Sampel Perusahaan Lain  
Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama, disarankan untuk melanjutkan penelitian dengan menggunakan sampel penelitian yang lebih

banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari sektor-sektor perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Adnan. 2019. Kamus Pajak. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Aliftia, Nawang Sari dan Hening Widi Oetomo. 2016. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal”. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya. Surabaya.
- Fahmi, Irham. 2014. Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Cetakan VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidah. 2019. Manajemen Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Hery. 2015. Pengantar Akuntansi – Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo.
- Kamaludin dan Rini Indriani. 2012. Manajemen Keuangan : Konsep Dasar dan Penerapannya. Bandung: CV Maju Mundur.
- Kasmir. 2017. Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Keenam. Jakarta: Kencana.
- Lubis, Irsan. 2015. Mahir Akuntansi Pajak Terapan Berbasis Standar Akuntansi dan Ketentuan Pajak Terbaru. Yogyakarta: Andi.
- Miraza, Chairanisa Natasha dan Said Muniruddin. 2017. “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial,Variabilitas Pendapatan, Corporate Tax Rate, dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015”, Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.
- Murhadi, Werner R. 2015. Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Mustafa, H. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset (Penerbit Andi, Anggota IKAPI).
- Primantara, A.A Ngr Ag Ditya Yudi dan Made Rusbala Dewi. 2016. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pajak Terhadap Struktur Modal”. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana. Bali.
- Sudana, I Made. 2015. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik.Edisi 2. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama .
- Sudirman, Rismawati dan Antong Amiruddin. 2015. Perpajakan : Pendekatan Teori dan Praktik di Indonesia.Jakarta : Empatdua Media.

- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulindawati, Ni Luh Erni. 2018. Manajemen Keuangan : Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Undang Undang Republik Indonesia, Nomor 16 tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Utari, Dewi., Ari Purwanti., dan Darsoni Prawinegoro. 2014. Manajemen Keuangan : Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Widayanti, Luh Putu., Nyoman Triaryati., Nyoman Abundanti. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, dan Pajak Terhadap Struktur Modal pada Sektor Pariwisata". Jurnal Manajemen Universitas Udayana. Bali.
- Yuliandi., J.M.V.Mulyadi, dan Muhammad Yusuf. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Tangibilitas, Risiko Bisnis, Pajak, Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan". Jurnal Universitas Pancasila. Jakarta.